

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, hasil penelitian mengenai pengaruh kemudahan berbisnis terhadap penanaman modal asing langsung dan penanaman modal dalam negeri, maka kesimpulan yang dapat diambil penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, variabel kemudahan berbisnis ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penanaman modal asing langsung dan penanaman modal dalam negeri pada tahun 2006-2016. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa ada pengaruh antara kemudahan berbisnis terhadap penanaman modal asing langsung dan penanaman modal dalam negeri.
2. Variabel kemudahan berbisnis memiliki pengaruh yang negatif dan terhadap penanaman modal asing langsung yang berarti jika kemudahan berbisnis menduduki peringkat 1 yang menandakan bahwa peringkat tersebut ke arah yang lebih baik, maka akan menaikkan penanaman modal asing langsung. Sebaliknya apabila kemudahan berbisnis turun 1 peringkat, menjadi peringkat 2 maka akan mengurangi penanaman modal asing langsung. Karena meningkatnya 1 peringkat kemudahan berbisnis akan menaikkan FDI sebesar 1,3%. Hasil ini juga sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan sebelumnya.

Regulasi dalam kemudahan berbisnis yang membaik yang ditandai dengan semakin kecil angka peringkat kemudahan berbisnis menandakan kondisi perekonomian suatu negara yang terbuka terhadap dunia internasional. Selain itu, kondisi kemudahan berbisnis yang semakin membaik akan menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

3. Kemudahan berbisnis memiliki pengaruh yang negatif terhadap penanaman modal dalam negeri yang berarti jika kemudahan berbisnis menduduki peringkat 1 yang menandakan bahwa peringkat tersebut menunjukkan angka yang tinggi berarti memiliki *proyeksi* ke arah yang lebih baik, maka akan menaikkan penanaman modal dalam negeri. Sebaliknya apabila *rank* / peringkat turun 1 posisi menjadi peringkat 2 maka akan menurunkan penanaman modal dalam negeri. Karena meningkatnya 1 peringkat kemudahan berbisnis akan menaikkan PMDN sebesar 13,4%. Hasil ini juga sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Semakin kecil nominal peringkat peringkat kemudahan berbisnis di Indonesia, yang ditandai dengan semakin *luwes* atau membaiknya regulasi pemerintah tentunya akan menarik minat investor dalam negeri untuk menanamkan modalnya.
4. Variabel kemudahan berbisnis lebih mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel penanaman modal dalam negeri yaitu sebesar 33,06% dibandingkan dengan variabel penanaman modal asing langsung yang sebesar 10,08%.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh kemudahan berbisnis atas penanaman modal asing langsung dan

penanaman modal dalam negeri di Indonesia. Adapun implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Kemudahan berbisnis memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia. Adapun hal ini dikarenakan apabila semakin besar nominal angka *rank*/ peringkat kemudahan berbisnis suatu negara, menandakan semakin sulitnya regulasi kemudahan berbisnis di suatu Negara. Maka dengan demikian penanaman modal asing langsung yang masuk akan menurun dikarenakan kesulitan bagi investor asing dalam menyesuaikan regulasi yang ada di suatu negara membuat investor asing tidak tertarik untuk menanamkan modal nya di negara tujuan investasi. Sehingga untuk meningkatkan penanaman modal asing langsung maka regulasi kemudahan berbisnis di suatu negara harus diperhatikan dengan baik, upaya mampu untuk meningkatkan daya tarik bagi investor asing.
2. Kemudahan berbisnis memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri di Indonesia. Apabila kemudahan berbisnis suatu Negara memiliki peringkat yang tinggi ditandai dengan angka yang semakin kecil misalnya peringkat 1,menandakan bahwa regulasi yang diperbaharui dan ditetapkan pemerintah terhadap kemudahan berbisnis semakin membaik, maka dengan demikian penanaman modal dalam negeri akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan, penanaman modal dalam negeri dapat memperluas penyerapan tenaga kerja domestik serta bertambahnya modal dapat meningkatkan efisiensi faktor-faktor produksi dalam membuka bisnis.

### C. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta kesimpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Pemerintah perlu memperhatikan kegiatan berbisnis dengan bersikap tegas dalam regulasi yang ada, terutama terhadap aparat yang terkait langsung dalam proses membuka bisnis. Supaya dari *hilir ke hulu* aparat yang membantu proses membuka bisnis benar-benar mempermudah dan bertindak sesuai dengan regulasi yang ada.
2. Pemerintah memacu kegiatan investasi dengan memberikan kemudahan-kemudahan kepada pelaku bisnis, seperti memberikan keringanan dalam mengurus perizinan usaha, akses sambungan listrik maupun untuk mempromosikan dan memasarkan bisnis yang dimiliki pelaku usaha. Dengan adanya tempat promosi, diharapkan kegiatan bisnis akan semakin terpacu sehingga semakin menarik minat investor asing maupun investor domestik untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
3. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti untuk mengkaji penanaman modal asing langsung dan penanaman modal dalam negeri tidak hanya dari segi kemudahan berbisnis, melainkan dari faktor lain yang belum pernah diteliti, seperti pengaruh infrastruktur ataupun kondisi keamanan suatu negara terhadap penanaman modal asing langsung dan penanaman modal dalam negeri di Indonesia.